ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i5.11128

PENGARUH PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

The Effect of E-Wallet Use on Students' Consumptive Behavior with Financial Literacy as an Intervening Variable

Rizky Amelia Putri, Adria Wuri Lastari, Mulia Inda Purwati
Universitas Adiwangsa Jambi
rizkyameliap191@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 24, 2026	Jun 21, 2026	Jul 3, 2026	Jul 8, 2026

Abstract

The development of e-wallet use has changed students' transaction patterns through payment convenience, promotions, and digital financial features, but studies examining the effect of e-wallet use on consumptive behavior with financial literacy as a mediating variable remain limited. This study aims to analyze the effect of e-wallet use on consumptive behavior and financial literacy, the effect of financial literacy on consumptive behavior, and the mediating role of financial literacy in the relationship between e-wallet use and students' consumptive behavior. This study used a quantitative approach with a causal associative design. The sample consisted of 56 students of the Management Study Program, Faculty of Economics, Universitas Adiwangsa Jambi, who were selected using purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed with Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) through SmartPLS. The results show that e-wallet use has a positive and significant effect on consumptive behavior and financial literacy. Financial literacy also

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

has a positive and significant effect on consumptive behavior and partially mediates the effect of e-wallet use on students' consumptive behavior. The conclusion of this study emphasizes that e-wallet use contributes to the formation of students' consumptive behavior, both directly and through financial literacy. The implications of this study indicate that improving financial literacy needs to be balanced with self-control and the consistent application of financial management so that the use of digital financial services becomes wiser and more responsible.

Keywords: E-Wallet; Consumptive Behavior; Financial Literacy; Students; PLS-SEM

Abstrak: Perkembangan penggunaan *e-wallet* telah mengubah pola transaksi mahasiswa melalui kemudahan pembayaran, promosi, dan fitur keuangan digital, namun kajian yang menguji pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif dan literasi keuangan, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, serta peran mediasi literasi keuangan dalam hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Sampel terdiri atas 56 mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Adiwangsa Jambi yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis dengan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (*PLS-SEM*) melalui SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dan literasi keuangan. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif serta memediasi secara parsial pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan *e-wallet* berkontribusi terhadap pembentukan perilaku konsumtif mahasiswa, baik secara langsung maupun melalui literasi keuangan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan pengendalian diri dan penerapan pengelolaan keuangan yang konsisten agar pemanfaatan layanan keuangan digital lebih bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: *E-Wallet*; Perilaku Konsumtif; Literasi Keuangan; Mahasiswa; *PLS-SEM*

PENDAHULUAN

Perkembangan financial technology (*fintech*) telah membawa perubahan besar dalam sistem transaksi keuangan di Indonesia. Kehadiran teknologi digital membuat aktivitas pembayaran menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien sehingga masyarakat mulai beralih dari transaksi tunai ke transaksi digital. Salah satu bentuk fintech yang berkembang pesat adalah dompet digital (*e-wallet*) seperti GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, dan LinkAja yang banyak digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, terutama oleh kalangan mahasiswa (Aulia & Yanti, 2024).

Penggunaan e-wallet di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data Xendit (2021) menunjukkan bahwa pengguna *e-wallet* meningkat dari 24% menjadi lebih

dari 43% dalam satu tahun (Widyasanti & Suarmanayasa, 2023). Tingginya penggunaan *e-wallet* menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital telah menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa karena dinilai lebih praktis, mudah digunakan, dan didukung berbagai promo seperti *cashback*, diskon, serta *flash sale*.

Namun, kemudahan tersebut juga menimbulkan dampak negatif, yaitu meningkatnya perilaku konsumtif mahasiswa. Transaksi digital membuat mahasiswa cenderung kurang menyadari jumlah peng eluaran yang dilakukan sehingga lebih mudah melakukan pembelian impulsif. Penelitian Nababan et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* meningkatkan konsumsi impulsif dan intensitas transaksi mahasiswa. Penelitian Salsabila & Yulhendri (2025) juga menyatakan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z melalui *demonstration effect*. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga dapat memengaruhi pola konsumsi mahasiswa.

Selain dipengaruhi oleh penggunaan *e-wallet*, perilaku konsumtif mahasiswa juga berkaitan dengan tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengontrol pengeluaran dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Lastari et al.(2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan secara tepat dan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pada kenyataannya, tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa belum mampu menyusun anggaran dan mengontrol pengeluaran secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa lebih mudah terdorong melakukan konsumsi berlebihan ketika menggunakan *e-wallet*. Penelitian Rahmatia et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu, Azizah et al. (2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan penggunaan digital payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan, dan perilaku keuangan mahasiswa. Wiwik et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan e-wallet serta perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian (Laia et al., 2025; Wafa, 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*

mahasiswa. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan sehingga belum memberikan kesimpulan yang konsisten mengenai peran literasi keuangan dalam hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perilaku keuangan mahasiswa di era digital serta menjadi bahan pertimbangan agar mahasiswa lebih bijak dalam menggunakan *e-wallet* . Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian dilaksanakan pada Februari–Maret 2026 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Adiwangsa Jambi. Populasi penelitian mencakup 124 mahasiswa reguler aktif yang menggunakan *e-wallet* dalam transaksi keuangan. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh 56 responden. Pemilihan responden dilakukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Adiwangsa Jambi, menggunakan dan pernah melakukan transaksi melalui *e-wallet*, serta bersedia berpartisipasi dalam penelitian (Sugiyono, 2020).

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disebarkan secara daring melalui Google Form. Instrumen terdiri atas 30 butir pernyataan yang terbagi secara proporsional menjadi 10 butir untuk variabel penggunaan *e-wallet*, 10 butir untuk variabel perilaku konsumtif, dan 10 butir untuk variabel literasi keuangan. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju hingga skor 5 untuk jawaban sangat setuju. Penyusunan instrumen mengacu pada indikator teoretis dan hasil penelitian terdahulu yang relevan (Amruddin et al., 2022; Sugiyono, 2020). Kelayakan instrumen dievaluasi melalui model pengukuran atau *outer model*. Validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai *outer loading* ≥ 0,70 dan *Average Variance Extracted* (AVE) ≥ 0,50, sedangkan validitas diskriminan dievaluasi berdasarkan keterbedaan konstruk dalam

model. Reliabilitas instrumen ditentukan melalui nilai Cronbach's Alpha dan *Composite Reliability* dengan batas penerimaan ≥ 0,70 (Yudawisatra et al., 2024).

Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Metode ini dipilih karena dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antarkonstruk laten, tidak mensyaratkan distribusi data normal, dan sesuai untuk ukuran sampel yang relatif terbatas. Analisis dilakukan melalui evaluasi *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen serta evaluasi *inner model* untuk menilai kekuatan hubungan antarkonstruk berdasarkan nilai R-Square (R^2) dan *effect size* (f^2). Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur *bootstrapping* dengan kriteria nilai t-statistic ≥ 1,96 dan p-value ≤ 0,05. Peran literasi keuangan sebagai variabel intervening ditentukan berdasarkan signifikansi pengaruh tidak langsung penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif melalui literasi keuangan.

HASIL

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Adiwangsa Jambi yang menggunakan *e-wallet* dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Responden berjumlah 56 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu dan telah disesuaikan dengan perhitungan rumus Slovin.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan. Penelitian ini mengukur tiga variabel utama, yaitu penggunaan e-wallet sebagai variabel independen (X), perilaku konsumtif sebagai variabel dependen (Y), dan literasi keuangan sebagai variabel intervening (Z). Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan semester.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	**Kategori**	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Jumlah	21	35

Karakteristik	**Kategori**				
Usia	18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	21 Tahun	22 Tahun
Jumlah	5	11	13	12	15

Karakteristik	Kategori			
Semester	Semester I	Semester III	Semester V	Semester VII
Jumlah	14	10	8	24

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 orang, sedangkan laki-laki berjumlah 21 orang. Responden didominasi mahasiswa berusia 22 tahun sebanyak 15 orang dan sebagian besar berasal dari semester VII dengan jumlah 24 orang.

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa responden didominasi mahasiswa tingkat akhir yang berada pada usia produktif dan aktif menggunakan teknologi digital, termasuk *e-wallet*, sehingga dinilai relevan untuk mendukung analisis pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif dan literasi keuangan mahasiswa menggunakan pendekatan SEM berbasis SmartPLS.

a. Hasil Uji Persyaratan (Outer Model)

Uji persyaratan dalam penelitian ini dilakukan melalui evaluasi *outer model* menggunakan pendekatan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan dalam analisis penelitian.

Evaluasi *outer model* dilakukan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari 56 responden. Melalui pengujian ini, dapat diketahui kemampuan setiap indikator dalam merepresentasikan variabel laten yang diukur dalam penelitian.

b. Uji *Convergent Validity (Outer Loading)*

Uji *convergent validity* digunakan untuk mengukur kemampuan indikator dalam menjelaskan konstruk penelitian. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai *outer loading* ≥ 0,70. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan variabel penelitian dengan baik. Hasil pengujian *outer loading* masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator									
X	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
Outer Loding	0,880	0,869	0,785	0,936	0,870	0,908	0,702	0,708	0,732	0,926
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Variabel	Indikator									

Variabel	Indikator									
Y	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
Outer Loding	0,976	0,933	0,873	0,963	0,947	0,934	0,897	0,936	0,976	0,947
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
Variabel	Indikator									
Z	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10
Outer Loding	0,991	0,992	0,983	0,992	0,981	0,992	0,991	0,984	0,991	0,983
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh indikator telah memenuhi kriteria *convergent validity* karena memiliki nilai outer loading ≥ 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator mampu mengukur konstruk penelitian secara baik dan konsisten.

Visualisasi hasil *outer loading* dan *bootstrapping* menggunakan SmartPLS disajikan pada Gambar 1 untuk menunjukkan hubungan antara indikator dan variabel penelitian.

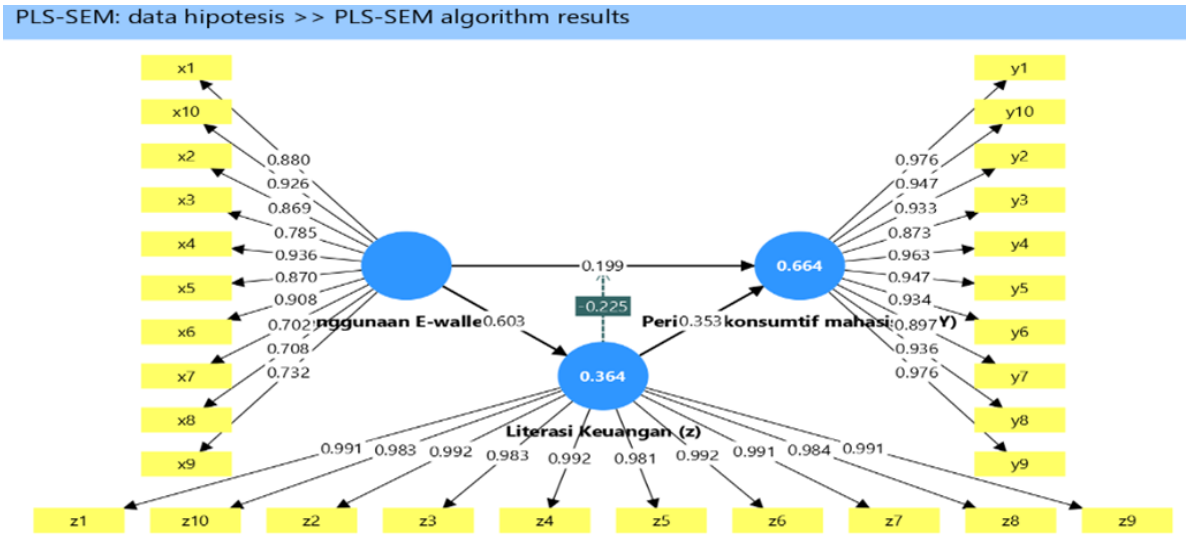

Gambar 1. Hasil Outer Loading dan Bootstrapping SmartPLS

Berdasarkan hasil visualisasi, seluruh indikator pada variabel penggunaan *e-wallet* (X), perilaku konsumtif (Y), dan literasi keuangan (Z) memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 sehingga dinyatakan valid. Selain itu, hasil *bootstrapping* menunjukkan bahwa hubungan antar variabel memenuhi kriteria signifikansi pengujian. Dengan demikian, seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

c. *Average Variance Extracted* (AVE)

Pengujian *convergent validity* selain menggunakan nilai *outer loading* juga dilakukan melalui *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu konstruk dinyatakan memenuhi *convergent validity* apabila memiliki nilai AVE ≥ 0,50.

Tabel 4. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Penggunaan E-Wallet (X)	0,699	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	0,881	Valid
Literasi Keuangan (Z)	0,976	Valid

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50, sehingga masing-masing konstruk dinyatakan mampu menjelaskan varians indikator dengan baik dan memenuhi kriteria *convergent validity*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden pada setiap variabel penelitian menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai ≥0,70.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reability (rho_a)	Composite Reliability (rho_c)	Keterangan
X	0,953	0,986	0,958	Reliabel
Y	0,985	0,986	0,987	Reliabel
Z	0,997	0,997	0,998	Reliabel

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dinyatakan reliabel.

3. Uji *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap konstruk dalam membedakan diri dari konstruk lainnya menggunakan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) dan *cross loading*.

a. *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT)

Metode HTMT digunakan untuk melihat tingkat diskriminasi antar variabel. Suatu konstruk dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila memiliki nilai HTMT < *0,90*.

Tabel 6. Hasil Uji Discriminant Validity (HTMT)

Variabel	X	Y	Z	Z × X
Penggunaan *E-Wallet* (X)	-	-	-	
Perilaku Konsumtif (Y)	0,564	-	-	
Literasi Keuangan (Z)	0,569	0,770	-	
Z × X	0,511	0,760	0,806	

Berdasarkan Tabel 6, seluruh nilai HTMT berada di bawah 0,90 sehingga setiap variabel memiliki tingkat diskriminasi yang baik dan memenuhi kriteria *discriminant validity*.

b. *Cross Loding*

Pengujian *discriminant validity* juga dilakukan menggunakan nilai *cross loading*. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan konstruk lainnya.

Tabel 7. Hasil Cross Loading

Variabel	**Indikator**									
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X	0,880	0,869	0,785	0,936	0,870	0,908	0,702	0,708	0,732	0,926
Y	0,499	0,449	0,366	0,693	0,530	0,628	0,237	0,204	0,247	0,734
Z	0,467	0,495	0,410	0,638	0,599	0,596	0,239	0,287	0,265	0,661
Variabel	Indikator									
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
X	0,638	0,565	0,511	0,560	0,552	0,565	0,547	0,572	0,587	0,602
Y	0,976	0,933	0,873	0,963	0,947	0,934	0,897	0,936	0,976	0,947
Z	0,756	0,707	0,643	0,738	0,740	0,707	0,656	0,724	0,756	0,739
Variabel	Indikator									
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10
X	0,606	0,620	0,583	0,592	0,555	0,620	0,606	0,598	0,576	0,600
Y	0,767	0,756	0,751	0,756	0,750	0,757	0,767	0,741	0,767	0,740
Z	0,991	0,992	0,983	0,992	0,981	0,992	0,991	0,984	0,991	0,983

Berdasarkan Tabel 7. , seluruh indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk masing-masing sehingga memenuhi kriteria *discriminant validity* berdasarkan metode *cross loading*. Secara keseluruhan, hasil *outer model* menunjukkan bahwa seluruh indikator dan variabel telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan pada pengujian inner model dan uji hipotesis.

a. Hasil Uji Inner Model

Pengujian *inner model* dilakukan untuk mengetahui kemampuan model struktural dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Evaluasi dilakukan menggunakan nilai *R-Square* (R^2) dan *F-Square* (f^2) melalui aplikasi SmartPLS.

1) Uji *R-Square* (R^2)

Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R-Square*, maka semakin baik kemampuan model penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji R-Square (R^2)

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted	Kategori
Perilaku Konsumtif (Y)	0,664	0,644	Sedang
Literasi Keuangan (Z)	0,364	0,352	Sedang

Berdasarkan Tabel 8, nilai *R-Square* variabel perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,664, yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dan literasi keuangan mampu menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 66,4%, sedangkan 33,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, nilai *R-Square* variabel literasi keuangan (Z) sebesar 0,364, yang berarti penggunaan *e-wallet* mampu menjelaskan literasi keuangan sebesar 36,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Secara umum, hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

2) Uji *F-Square* (f^2)

Uji *F-Square* dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Nilai f^2 sebesar 0,02 dikategorikan kecil, 0,15 sedang, dan 0,35 besar.

Tabel 9. Hasil Uji *F-Square* (f^2)

Hubungan Antar Variabel	Nilai f^2	Kategori
Penggunaan *E-Wallet* (X) → Perilaku Konsumtif (Y)	0,074	Kecil
Penggunaan *E-Wallet* (X) → Literasi Keuangan (Z)	0,572	Besar
Literasi Keuangan (Z) → Perilaku Konsumtif (Y)	0,116	Kecil
Variabel Intervening (Z×X) → Perilaku Konsumtif (Y)	0,136	Kecil

Berdasarkan Tabel 9, pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap literasi keuangan memiliki nilai f^2 sebesar 0,572 yang termasuk kategori besar, sehingga menunjukkan pengaruh yang kuat. Sementara itu, pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif, literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, dan variabel intervening terhadap perilaku konsumtif berada pada kategori kecil. Secara keseluruhan, hasil uji *F-Square* menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh paling dominan terhadap literasi keuangan mahasiswa. f^2

3) Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* pada aplikasi SmartPLS untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel penelitian. Hipotesis dinyatakan diterima apabila memiliki nilai *T-statistic* > 1,96 dan *P-value* < 0,05.

a) Pengaruh Langsung (*Path Coefficients*)

Pengujian pengaruh langsung dilakukan untuk melihat hubungan antara penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif mahasiswa.

Tabel 10. Hasil Path Coefficients

Pengaruh antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics	P-Values
X → Y	0,199	0,209	0,097	2,039	0,042
X → Z	0,603	0,602	0,102	5,939	0,000
Z → Y	0,353	0,363	0,157	2,242	0,025
Z × X → Y	-0,225	-0,2s09	0,096	2,342	0,019

Berdasarkan Tabel 10, penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan nilai *T-statistic* 2,039 dan *P-value* 0,042. Penggunaan *e-wallet* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan dengan nilai *T-statistic* 5,939 dan *P-value* 0,000. Selain itu, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai *T-statistic* 2,242 dan *P-value* 0,025. Sementara itu, variabel interaksi (Z × X) memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, ditunjukkan oleh nilai koefisien -0,225, *T-statistic* 2,342, dan *P-value* 0,019.

b) Uji Mediasi (*Specific Indirect Effects*)

Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui peran literasi keuangan sebagai variabel perantara dalam hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan perilaku konsumtif mahasiswa.

Tabel 11. Hasil Specific Indirect Effects

Pengaruh antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T-Statistics	P-Values
X → Z → Y	0,213	0,221	0,108	1,976	0,048

Berdasarkan Tabel 11, hasil pengujian menunjukkan nilai *T-statistic* sebesar 1,976 > 1,96 dan *P-value* sebesar 0,048 < 0,05, sehingga literasi keuangan dinyatakan mampu memediasi hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan perilaku konsumtif mahasiswa. Nilai koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,213 menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dapat memengaruhi perilaku konsumtif melalui peningkatan literasi keuangan. Secara keseluruhan, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa seluruh hubungan antar variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Adiwangsa Jambi. Kesimpulan tersebut didasarkan pada nilai koefisien jalur sebesar 0,199, nilai T-statistic sebesar 2,039, dan P-value sebesar 0,042. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan intensitas penggunaan *e-wallet* diikuti oleh peningkatan kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan tersebut menjawab tujuan penelitian bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital bukan hanya memberikan kemudahan transaksi, tetapi juga dapat memengaruhi pola pengambilan keputusan konsumsi mahasiswa.

Penggunaan *e-wallet* membuat proses pembayaran menjadi lebih cepat, praktis, dan tidak memerlukan penyerahan uang tunai secara langsung. Kondisi tersebut dapat mengurangi kesadaran mahasiswa terhadap jumlah uang yang telah dikeluarkan pada saat melakukan transaksi. Fitur promosi, diskon, poin, dan *cashback* juga menciptakan persepsi bahwa konsumen memperoleh keuntungan atau penghematan, padahal promosi tersebut dapat mendorong pembelian barang yang sebelumnya tidak direncanakan. Mahasiswa akhirnya lebih mudah melakukan transaksi berdasarkan keinginan, dorongan emosional, tren, atau ketertarikan terhadap promosi daripada berdasarkan prioritas kebutuhan.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui konsep *reduced pain of paying* dan *decoupling effect* yang dikemukakan oleh (Hastuti et al., 2025). Pembayaran digital memisahkan pengalaman memperoleh barang dari pengalaman kehilangan uang sehingga beban psikologis ketika melakukan pembayaran menjadi lebih rendah. Berbeda dengan pembayaran tunai yang memperlihatkan secara langsung berkurangnya uang yang dimiliki, pembayaran melalui *e-wallet* hanya memerlukan pemindaian kode atau beberapa sentuhan pada layar telepon pintar. Proses tersebut meningkatkan kenyamanan transaksi, tetapi pada saat yang sama dapat mengurangi pengendalian terhadap frekuensi dan nilai pembelian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Aulia & Yanti (202)4; Hastuti et al. (2025); Pratiwi et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kesamaan hasil tersebut memperlihatkan bahwa kemudahan pembayaran digital dapat menjadi faktor yang mendorong perubahan pola konsumsi generasi muda. Kontribusi penelitian ini terletak pada pembuktian bahwa pengaruh tersebut juga terjadi

pada mahasiswa Program Studi Manajemen yang secara akademis telah memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Pengetahuan ekonomi dan manajemen yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya menghilangkan pengaruh kemudahan teknologi, promosi, dan dorongan konsumsi terhadap keputusan pembelian.

2. Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Penggunaan *e-wallet* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil tersebut ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,603, nilai T-statistic sebesar 5,939, dan P-value sebesar 0,000. Nilai *effect size* atau F-Square sebesar 0,572 juga menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* memberikan pengaruh yang besar terhadap literasi keuangan. Temuan ini menandakan bahwa pemanfaatan *e-wallet* tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembayaran, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran keuangan berbasis pengalaman.

Fitur riwayat transaksi, informasi saldo, catatan pembayaran, pengelompokan pengeluaran, dan notifikasi transaksi memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan mahasiswa untuk mengevaluasi aktivitas ekonominya. Intensitas penggunaan fitur-fitur tersebut memungkinkan mahasiswa mengetahui jumlah pengeluaran, frekuensi transaksi, dan jenis kebutuhan yang paling banyak menghabiskan dana. Pengalaman menggunakan layanan keuangan digital juga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan saldo, keamanan transaksi, perencanaan pengeluaran, dan risiko penggunaan produk keuangan digital.

Temuan tersebut mendukung pandangan Alfiyah et al. (2023); Napitupulu et al. (2021) bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Hasil penelitian juga relevan dengan konsep literasi keuangan digital yang dikemukakan (Huot & Chheang, 2026) dan Egert et al. (2022) Literasi keuangan digital tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, tetapi juga kemampuan menggunakan teknologi keuangan, memahami fitur layanan, mengenali risiko, dan memanfaatkan informasi transaksi untuk mengendalikan keuangan pribadi.

Hasil ini selaras dengan penelitian Patihah & Utami (2025), Widyasanti & Suarmanayasa (2023) Lestari et al. (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan layanan keuangan digital terhadap literasi keuangan. Temuan penelitian memperluas pemahaman bahwa pengalaman bertransaksi melalui *e-wallet* dapat membentuk pengetahuan keuangan secara praktis. Akan tetapi, peningkatan literasi melalui pengalaman

penggunaan teknologi tidak secara otomatis menjamin bahwa mahasiswa akan mengurangi konsumsi. Manfaat edukatif *e-wallet* bergantung pada cara mahasiswa menggunakan informasi transaksi tersebut untuk menyusun anggaran, membatasi pengeluaran, dan mengevaluasi keputusan pembelian.

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan koefisien jalur sebesar 0,353, nilai T-statistic sebesar 2,242, dan P-value sebesar 0,025. Arah koefisien yang positif menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi pada penelitian ini tetap memperlihatkan kecenderungan perilaku konsumtif yang lebih tinggi. Temuan tersebut perlu ditafsirkan secara hati-hati karena literasi keuangan yang diukur melalui pengetahuan dan pemahaman belum tentu tercermin secara konsisten dalam perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari.

Mahasiswa dapat memahami pentingnya menyusun anggaran, menabung, mengendalikan pengeluaran, dan mempertimbangkan risiko keuangan, tetapi pengetahuan tersebut belum tentu diterapkan ketika menghadapi promosi, tren konsumsi, pengaruh lingkungan sosial, atau kemudahan pembayaran digital. Keputusan konsumsi juga tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi dipengaruhi oleh pengendalian diri, gaya hidup, pendapatan, kelompok pertemanan, kebutuhan akan pengakuan sosial, dan kecenderungan melakukan pembelian impulsif. Oleh karena itu, seseorang dapat memiliki pengetahuan keuangan yang baik sekaligus tetap melakukan konsumsi dalam jumlah tinggi.

Hasil ini memberikan penjelasan bahwa literasi keuangan tidak cukup dipahami sebagai penguasaan pengetahuan keuangan. Literasi perlu diwujudkan melalui sikap dan perilaku keuangan yang konsisten. Pandangan tersebut sejalan dengan Fadilla et al. (2025) yang menempatkan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami sekaligus mengelola keuangan secara rasional. Santoso & Utami (2023) juga menjelaskan bahwa kemudahan transaksi digital dapat tetap mendorong pembelian impulsif apabila kemampuan keuangan tidak disertai pengendalian diri dan disiplin dalam menerapkan perencanaan keuangan.

Arah pengaruh positif yang ditemukan pada penelitian ini sekaligus menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Mahasiswa mungkin telah memahami cara kerja produk keuangan digital dan mampu memanfaatkan promosi secara ekonomis, tetapi frekuensi penggunaan promosi tersebut dapat meningkatkan jumlah transaksi secara keseluruhan. Literasi keuangan yang berorientasi pada kemampuan

memperoleh manfaat dari diskon atau *cashback* belum tentu menghasilkan pembatasan konsumsi apabila tidak disertai kesadaran untuk membedakan kebutuhan dan keinginan.

4. Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil pengujian *specific indirect effects* menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memediasi pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Pengaruh tidak langsung tersebut memiliki koefisien sebesar 0,213, nilai T-statistic sebesar 1,976, dan P-value sebesar 0,048. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui pengalaman bertransaksi dan pemanfaatan informasi keuangan digital. Peningkatan literasi tersebut selanjutnya berkaitan dengan perubahan perilaku konsumsi mahasiswa.

Pengaruh langsung penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif tetap signifikan setelah variabel literasi keuangan dimasukkan ke dalam model. Pengaruh langsung dan tidak langsung juga memiliki arah positif. Pola tersebut mengindikasikan terjadinya mediasi parsial komplementer. Artinya, penggunaan *e-wallet* dapat meningkatkan perilaku konsumtif secara langsung melalui kemudahan transaksi dan promosi, serta secara tidak langsung melalui pengalaman dan pemahaman keuangan yang terbentuk selama menggunakan layanan pembayaran digital. Literasi keuangan pada model mediasi ini belum berfungsi sebagai mekanisme yang menurunkan perilaku konsumtif karena jalur literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif memiliki arah positif.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengalaman menggunakan *e-wallet* dapat menimbulkan dua konsekuensi. Pertama, mahasiswa memperoleh akses terhadap informasi transaksi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keuangan. Kedua, pengetahuan mengenai fitur, promosi, dan manfaat *e-wallet* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan tersebut, sehingga aktivitas transaksinya menjadi semakin tinggi. Literasi keuangan baru dapat berfungsi sebagai faktor perlindungan apabila pengetahuan tersebut diterapkan dalam bentuk penyusunan anggaran, penentuan batas transaksi, evaluasi kebutuhan, dan pengendalian pembelian impulsif.

Hasil pengujian interaksi menunjukkan koefisien sebesar −0,225, nilai T-statistic sebesar 2,342, dan P-value sebesar 0,019. Hasil interaksi tersebut menunjukkan fungsi literasi keuangan sebagai variabel moderasi, bukan sebagai bukti tambahan mengenai mediasi. Koefisien negatif berarti bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat memperlemah

pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif. Mahasiswa yang mampu menerapkan pengetahuan keuangan secara lebih baik cenderung dapat menggunakan fitur riwayat transaksi, pemantauan saldo, dan pembatasan pengeluaran untuk mengendalikan dampak kemudahan pembayaran digital.

Perbedaan antara hasil mediasi dan moderasi menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang kompleks. Sebagai mediator, literasi keuangan menjadi salah satu mekanisme yang menghubungkan penggunaan *e-wallet* dengan perilaku konsumtif. Sebagai moderator, literasi keuangan dapat menjadi faktor pengendali yang mengurangi kekuatan pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif. Oleh sebab itu, hasil pengujian interaksi perlu disajikan sebagai temuan moderasi tambahan dan tidak digabungkan sebagai dasar penarikan kesimpulan mengenai mediasi.

Temuan ini mendukung pendapat Napitupulu et al. (2021) dan Wiwik et al. (2023) bahwa literasi keuangan membantu individu memahami dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Hasil tersebut juga sesuai dengan Chhillar et al. (2025) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan digital dapat membantu pengguna mengendalikan pengeluaran dan mengurangi risiko perilaku konsumtif yang muncul akibat *reduced pain of paying*. Kontribusi penelitian ini terletak pada identifikasi bahwa literasi keuangan tidak hanya menjadi variabel perantara, tetapi juga berpotensi menjadi faktor pengendali hubungan antara penggunaan *e-wallet* dan perilaku konsumtif.

Secara teoretis, hasil penelitian memperkuat penjelasan bahwa perilaku konsumtif pada era ekonomi digital dipengaruhi oleh interaksi antara teknologi pembayaran, kemampuan keuangan, dan respons psikologis konsumen. Kemudahan transaksi dapat menurunkan beban psikologis ketika mengeluarkan uang, sedangkan literasi keuangan memengaruhi cara mahasiswa memahami dan mengendalikan aktivitas transaksi. Temuan mengenai peran mediasi dan moderasi juga menunjukkan bahwa literasi keuangan perlu dipahami sebagai konstruk yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penerapan perilaku keuangan.

Secara praktis, perguruan tinggi perlu mengembangkan program literasi keuangan digital yang tidak terbatas pada pemahaman konsep keuangan. Program tersebut perlu memuat latihan penyusunan anggaran, pemantauan pengeluaran, evaluasi riwayat transaksi, pengendalian pembelian impulsif, keamanan transaksi, dan strategi menghadapi promosi digital. Mahasiswa juga perlu didorong untuk menetapkan batas saldo dan batas pengeluaran, memisahkan dana kebutuhan dari dana konsumsi, serta mengevaluasi manfaat ekonomi setiap

promosi sebelum melakukan transaksi. Penyedia layanan *e-wallet* dapat mendukung pengelolaan keuangan pengguna melalui fitur peringatan pengeluaran, batas transaksi, ringkasan keuangan berkala, dan klasifikasi kebutuhan konsumsi.

Penelitian ini melibatkan 56 mahasiswa dari satu program studi pada satu perguruan tinggi sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Penggunaan teknik *purposive sampling* juga menyebabkan setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi secara mandiri sehingga jawaban responden dapat dipengaruhi oleh persepsi subjektif, kemampuan mengingat transaksi, dan kecenderungan memberikan jawaban yang dianggap baik secara sosial.

Desain penelitian yang bersifat potong lintang hanya menggambarkan hubungan antarvariabel pada satu periode pengumpulan data. Oleh karena itu, hasil penelitian belum dapat menjelaskan perubahan perilaku konsumtif dan literasi keuangan mahasiswa dalam jangka panjang. Penggunaan instrumen yang sama untuk mengukur seluruh variabel juga berpotensi menimbulkan bias metode bersama.

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden dari berbagai program studi dan perguruan tinggi dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menggunakan teknik *probability sampling*. Desain longitudinal dapat digunakan untuk mengamati perubahan perilaku konsumtif sebelum dan sesudah mahasiswa menggunakan *e-wallet* dalam jangka waktu tertentu. Penelitian berikutnya juga dapat memasukkan variabel pengendalian diri, gaya hidup, pendapatan, pengaruh teman sebaya, intensitas promosi, dan pembelian impulsif. Penggabungan data kuesioner dengan data riwayat transaksi atau wawancara mendalam dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai hubungan antara penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sekaligus meningkatkan literasi keuangan mereka. Kemudahan pembayaran, kecepatan transaksi, serta berbagai promosi digital mendorong mahasiswa melakukan transaksi secara lebih intensif. Pada sisi lain, penggunaan *e-wallet* memberikan pengalaman pengelolaan keuangan melalui fitur pemantauan

saldo, riwayat transaksi, dan pencatatan pengeluaran. Literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, yang menunjukkan bahwa pemahaman keuangan mahasiswa belum selalu diikuti oleh penerapan perilaku keuangan yang disiplin. Literasi keuangan terbukti memediasi secara parsial pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif. Artinya, penggunaan *e-wallet* memengaruhi perilaku konsumtif secara langsung dan secara tidak langsung melalui peningkatan literasi keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan tidak cukup hanya berupa pengetahuan, tetapi perlu diwujudkan melalui pengendalian diri, perencanaan anggaran, dan kemampuan membedakan kebutuhan dengan keinginan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman perilaku keuangan mahasiswa pada era pembayaran digital dengan menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dapat menghasilkan manfaat edukatif sekaligus meningkatkan risiko konsumsi berlebihan. Secara praktis, perguruan tinggi perlu mengembangkan pendidikan literasi keuangan digital yang menekankan penerapan pengelolaan anggaran, pengawasan transaksi, dan pengendalian pembelian impulsif. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas dari berbagai program studi dan perguruan tinggi, menggunakan desain longitudinal, serta menambahkan variabel pengendalian diri, gaya hidup, pendapatan, pengaruh teman sebaya, dan intensitas promosi. Penggunaan data riwayat transaksi atau pendekatan campuran juga diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai hubungan penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan, dan perilaku konsumtif.

REFERENCES

Alfiyah, C. Q., Asih, A. Y. P., Afridah, W., & Fasya, A. H. Z. (2023). Analisis Risiko Kecelakaan Kerja dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis pada Pekerja Proyek Kontruksi: Literature Review. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN), 1*(4), 283–290. https://doi.org/10.47353/sikontan.v1i4.715

Aulia, M., & Yanti, V. Y. (2025). Dampak Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Muhammadiyah Muara Bungo Indonesia. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (JUPTIK), 3*(1), 27–33. https://doi.org/10.52060/juptik.v3i1.3155

Azizah, A. S., Theorupun, M. S., Referli, A., & Rachman, A. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Boyolali. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi, 13*(1), 170–179. https://doi.org/10.36596/ekobis.v13i1.1682

Egert, F., Cordes, A.-K., & Hartig, F. (2022). Can e-books foster child language? Meta-analysis on the effectiveness of e-book interventions in early childhood education and care.

Educational Research Review, 37, Article 100472. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100472

Fadilla, A. M., Haniar, R. L., Napitupulu, G. E. M., & Palupi, A. A. R. (2025). Penerapan ISAK 35 terhadap Transparansi Laporan Arus Kas Yayasan Penabulu Foundation Periode 2023. *Journal of Economic Research, 1*(2), 95–110. https://doi.org/10.56799/joer.v1i2.19

Hastuti, H., Ningsih, T. Z., Lestari, T., Judijanto, L., & Nababan, S. A. (2025). Development and validation of multiple-choice graded response models (MC-GRMs) to measure identifying change and continuity in history learning. *The New Educational Review, 81*, 65–79. https://doi.org/10.15804/tner.2025.81.3.04

Huot, S., & Chheang, S. (2026). Fostering student engagement in physical education in Cambodia: Cultural values, educational reform, and positive developmental progress. In J. Lobo (Ed.), *Applied, cultural, and pedagogical innovations for fostering engagement in physical education* (pp. 1–30). IGI Global Scientific Publishing. https://doi.org/10.4018/979-8-2600-1890-3.ch001

Laia, V. F., Buulolo, N. A., Harefa, I., & Zebua, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Dompet Digital dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4*(3), 2008–2024. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2271

Lastari, A. W., Mutiara, I., Agustian, E., & Mulyani, S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan untuk Peningkatan Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 8*(2), 1599–1607. https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1420

Lestari, T. A., Jamaluddin, J., & Pahmi, S. (2023). Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-Mengajar di SMA Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8*(4), 2071–2077. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1640

Nababan, A. A., Hutabarat, W. B., Simanjuntak, R. P., & Fajri, M. Y. (2025). Analisis Pengaruh Penggunaan e-wallet terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Negeri Medan di Era Digital: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 4*(1), 7082–7089. https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2943

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 9*(3), 138–144. https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144

Patihah, M. E., & Utami, W. S. (2025). Ujaran Kebencian terhadap Selebgram Azizah Salsha Melalui Kajian Linguistik Forensik. *Ruang Kata, 5*(02), 341–349. https://doi.org/10.53863/jrk.v5i02.1842

Pratiwi, S. A., Noorsyarifa, G. C., & Apsari, N. C. (2022). Upaya Penanggulangan Kemiskinan Ekonomi di Indonesia Melalui Perspektif Pekerja Sosial. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, 5*(1), 72–82. https://doi.org/10.24198/focus.v5i1.39965

Al Rahmatia, M., Cahyani, S., Ramdayanti, S., & Awalia, C. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal, 2*(3), 4151–4156. https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/543

Salsabila, S., & Yulhendri, Y. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Commerce dan Dompet Digital (E-Wallet) terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z di Kota Padang Melalui Demonstration Effect sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Economic Resource, 8*(2), 1382–1391. https://doi.org/10.57178/jer.v8i2.1752

Santoso, H. P. H., & Utami, W. (2023). Good corporate governance effectiveness mechanism, special relationship transactions, and leverage on tax aggressiveness. *Journal of Social Research, 2*(9), 3017–3030. https://doi.org/10.55324/josr.v2i9.1344

Wafa, N. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet terhadap Financial Behavior Mahasiswa di Kota Tasikmalaya. *MASMAN Master Manajemen, 3*(3), 252–258. https://doi.org/10.59603/masman.v3i3.978

Widyasanti, I. A. H., & Suarmanayasa, I. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Mahasiswa Prodi S1 Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. *Bisma: Jurnal Manajemen, 9*(2), 145–154. https://doi.org/10.23887/bjm.v9i2.64250

Wiwik, V., Achmadi, & Syahrudin, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet Serta Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. *Jurnal Sinestesia, 13*(2), 1374–1381. https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/514